

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan dari perusahaan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah untuk mendapatkan dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan performance perusahaan. Hal ini menjadikan pasar modal merupakan tempat yang tepat untuk dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat dan kemudian dapat disalurkan ke dalam sektor yang produktif. Tujuan dari pasar modal itu sendiri adalah 1) mempercepat proses pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham-saham perusahaan swasta, 2) meningkatkan penghimpunan dana masyarakat untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan nasional.

Efisien tidaknya suatu pasar modal dapat dilihat dari apakah harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang relevan itu dapat diklasifikasikan dalam tiga tipe : 1) perubahan harga di waktu yang lalu, 2) informasi yang tersedia kepada publik, 3) informasi yang tersedia baik kepada publik maupun tidak. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas maka dapat dikatakan bahwa pasar modal tersebut semakin efisien, karena itulah informasi merupakan salah satu hal penting bagi

perkembangan sebuah pasar modal. Investor maupun emiten terlibat langsung dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan tersebut. Ketersediaan informasi ini dapat membuat investor melihat, pada perusahaan mana mereka akan menanamkan modalnya, karena mereka akan memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka anggap mempunyai prospek untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang dengan tingkat resiko tertentu yang bersedia ditanggungnya.

Perkembangan harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang saham dicerminkan dari harga pasar sahamnya. Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harganya selalu mengalami fluktuasi dari satu waktu ke waktu yang lain. Fluktuasi dari harga saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal diantaranya kondisi perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, tingkat pendapatan, laju inflasi, dan lain sebagainya, sedangkan faktor internal perusahaan diantaranya kondisi fundamental perusahaan, kebijaksanaan direksi dan lain-lain.

Informasi laporan keuangan bagi pihak eksternal (*Shareholder*, investor dan kreditur) digunakan untuk melakukan analisis saham perusahaan (pembelian, penjualan dan tetap memegang saham perusahaan), memberikan pinjaman dana, dan memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan oleh kreditur digunakan untuk menganalisis pinjaman yang diajukan

oleh perusahaan (pemberian kredit terhadap perusahaan). Sudut pandang kreditur yang digunakan untuk mengukur perusahaan adalah Likuiditas, *Financial Leverage* dan *Debt to Service*.

Saham merupakan salah satu instrumen yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Dengan melakukan pembelian saham, investor mengharapkan akan memperoleh beberapa keuntungan antara lain berupa *Capital Gain* dan *Dividend* meskipun harus menanggung resiko pada tingkat tertentu. Dalam proses investasi dalam bentuk saham, penilaian atas saham merupakan kegiatan yang sangat penting. Sehubungan dengan hal itu adanya pertimbangan tentang prospek perusahaan masa yang akan datang antara lain dengan mempertimbangkan laba perusahaan, pertumbuhan penjualan dan aktiva selama kurun waktu tertentu. Harapan investor tentang kinerja perusahaan di masa yang akan datang akan mempengaruhi nilai investasinya. Proses penilaian oleh investor atau analisis keuangan terhadap suatu saham dikenal sebagai proses valuasi saham.

Valuasi saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya laba perusahaan, dividen yang dibagikan, variabilitas laba dan sebagainya. Pada dasarnya proses valuasi saham yang dilakukan oleh analisis keuangan bertujuan untuk bisa menghasilkan tingkat keuntungan yang menarik, dan mengidentifikasi saham

mana yang sebaiknya dijual atau dibeli, namun pada pasar modal yang efisien akan sulit bagi investor untuk memperoleh tingkat bunga keuntungan di atas normal.

*PER* merupakan aspek yang paling menarik bagi analisis keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini merupakan yang paling sering digunakan dibandingkan dengan metode lain. Keunggulan pendekatan ini adalah kemudahan dan kesederhanaan dalam penerapannya, namun seperti halnya metode yang lain pendekatan ini memerlukan penaksiran terhadap masa depan yang tidak pasti.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* telah dilakukan. Nany Nuraini (2000) yang melakukan penelitian dengan menggunakan tiga variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *PER* yaitu tingkat pertumbuhan laba, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan standar deviasi tingkat pertumbuhan. Hasil penelitiannya bahwa tingkat pertumbuhan laba dan *Dividend Payout Ratio* mempunyai tanda positif sehingga kenaikan kedua faktor tersebut akan meningkatkan *PER*, sebaliknya deviasi standar tingkat pertumbuhan mempunyai tanda negatif yang berarti bahwa kenaikan faktor tersebut akan menurunkan *PER*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, 1994) dengan menggunakan *Cross Sectional* model mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *PER* bukan hanya pertumbuhan *Earnings*, tetapi faktor-faktor lain yaitu variabilitas tingkat keuntungan investasi dan juga *Dividend Payout Ratio*.

Mpaata dan Sartono, (1997) melakukan penelitian tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi PER dengan menggunakan data perusahaan-perusahaan Amerika yang dipublikasikan dalam *Dividend Achiever*. Dalam penelitian tersebut digunakan tujuh variabel yaitu Penjualan, *Dividend Payout Ratio*, Aktiva Tetap, *Leverage*, *Return on Equity*, Skala dan Pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketujuh variabel tersebut berpengaruh secara signifikan dan konsisten untuk enam industri yang berbeda.

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil suatu keputusan investasi, semakin tinggi *Price Earning Ratio* suatu perusahaan, semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini berarti, perusahaan yang mempunyai kesempatan investasi yang paling menarik akan memperoleh kapital harga yang wajar, yaitu harga yang mencerminkan investasi potensial. Berdasarkan uraian di atas dan penelitian-penelitian yang dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* saham-saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan.
2. Pertumbuhan *Return on Equity*.
3. *Dividend Payout Ratio*.
4. Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
5. Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*.

Dengan berbagai dasar dan latar belakang diatas, maka penelitian ini

mengambil topik yaitu “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi price earning rasio saham-saham perusahaan industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

*Price Earning Ratio* mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, semakin tinggi *PER* suatu perusahaan, semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya. Diduga Variabel-variabel yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* saham-saham di BEI yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya penelitian, maka penelitian dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010. Penelitian ini dibatasi hanya pada analisa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *ROE*, *DPR*, pertumbuhan *DER*, dan tingkat suku bunga SBI.

### C. Perumusan Masalah

1. Apakah variabel pertumbuhan penjualan secara signifikan mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?
2. Apakah variabel pertumbuhan *Return on Equity* secara signifikan mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?
3. Apakah variabel *Dividend Payout Ratio* secara signifikan mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?
4. Apakah variabel pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* secara signifikan mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?
5. Apakah variabel tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia secara signifikan mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?
6. Apakah variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia secara serentak mempengaruhi *Price Earning Ratio* ?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan penjualan terhadap *Price Earning Ratio*.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel

pertumbuhan *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio*.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap *Price Earning Ratio*.
6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara serentak variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap *Price Earning Ratio*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah :

1. Bagi Investor, dengan melakukan penelitian tentang beberapa factor terhadap *Price Earning Ratio* maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah hasil analisisnya diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu saham berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk melakukan penempatan modal dan investasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.



2. Bagi manajer keuangan, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan khususnya bagi perusahaan, bahwa investor akan melihat segala macam informasi yang ada dan dapat digali untuk menetapkan keputusan investasi. Untuk itu manajer keuangan dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi *Stockholder* dan keuntungan perusahaan.
3. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang membantu di dalam perkembangan ilmu akuntansi dan menambah wawasan tentang analisis saham.
4. Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan dalam menekuni dan mempraktikkan teori keuangan dan investasi terutama tentang pasar modal.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi dalam 6 bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dihadapi penulis, tujuan penulisan skripsi, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari skripsi ini.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai landasan dasar yang digunakan menunjang dalam menganalisis masalah dimana teori dianggap relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis permasalahan tersebut.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, jenis data dan sumber data penelitian, sampel penelitian, dan metode pengolahan data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah umum perusahaan industri *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 dan masuk dalam kategori penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang proses penelitian dan pembahasan permasalahan, hasil analisis terhadap sampel penelitian. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, pertumbuhan *Debt to Equity Ratio*, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap variabel dependen *Price Earning Ratio*.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisa faktor–faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* saham–saham perusahaan industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saran dari penulis sekiranya dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi emiten, calon investor.